

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

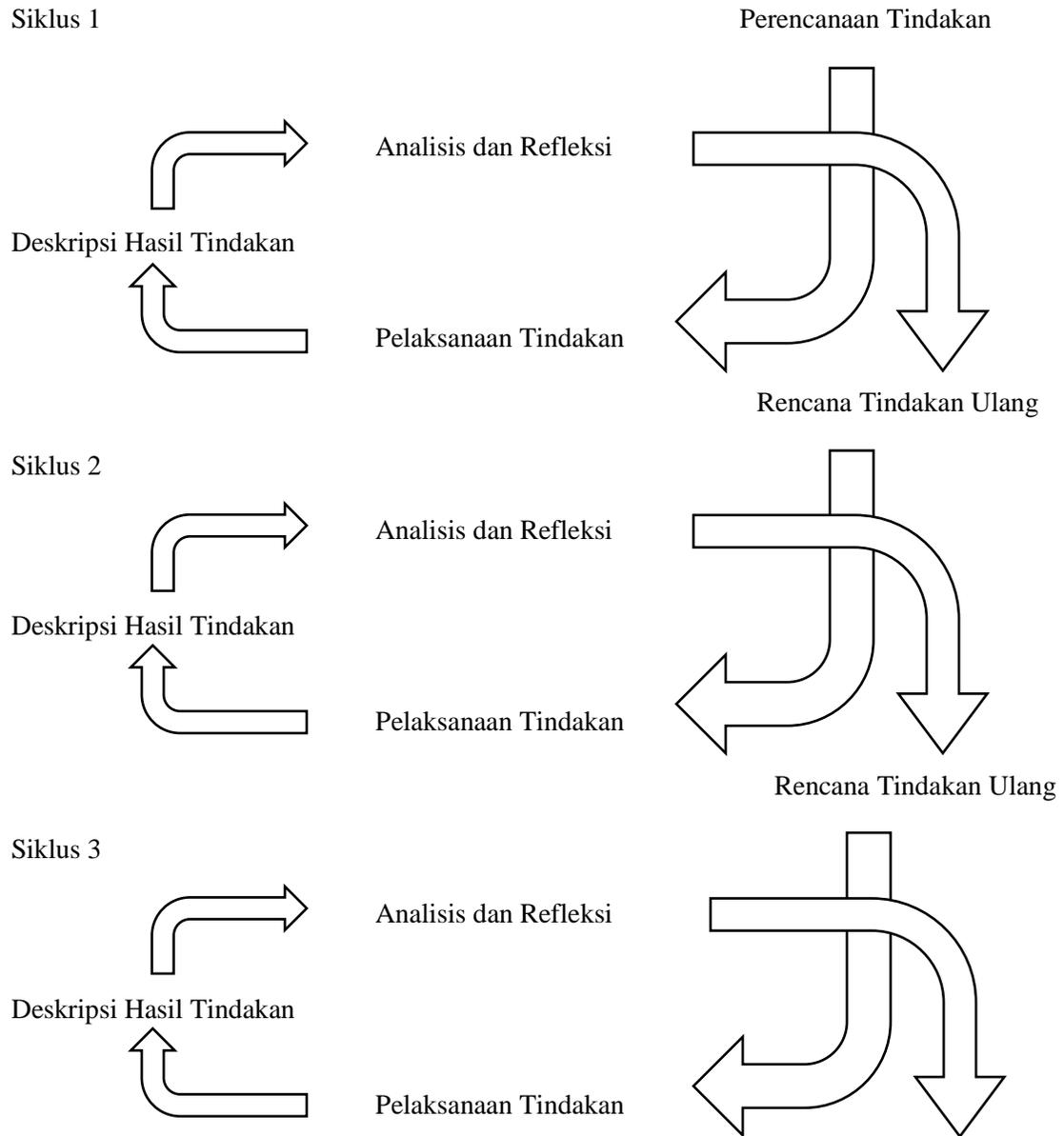
Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Heryadi (2015:42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Dalam implemementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya. Oleh karena itu, seorang peneliti dalam menetapkan metode penelitian yang hendak digunakannya sangat bergantung pada masalah dan tujuan penelitiannya serta pendekatan penelitian yang dianutnya.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Heryadi (2014:65) mengemukakan, “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru.” Sedangkan Daryanto (2014: 4) mengemukakan, “PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.” Ahli lain Arikunto (2013: 3) menyatakan, “Penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas secara bersama antara pendidik dengan peserta didik melalui refleksi diri dalam upaya memecahkan masalah dengan menggunakan berbagai tindakan yang terencana guna memperbaiki kualitas proses pembelajaran secara cermat yang terjadi di dalam kelas. Oleh karena itu, penelitian yang penulis lakukan yaitu untuk mencari solusi atas permasalahan yang terjadi dalam sebuah pembelajaran, salah satunya dalam proses pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang penulis temui pasca melakukan observasi melalui teknik wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 15 Tasikmalaya.

Arikunto (2013: 14) menyatakan, “Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini meliputi: tahap persiapan, diagnostik, perencanaan tindakan kelas, untuk memecahkan masalah. Depdiknas dalam Heryadi (2014: 58) menjelaskan, “Dalam proses penelitian jenis ini dapat terjadi beberapa siklus kegiatan, yang setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Sejalan dengan pendapat tersebut, langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Heryadi, (2014: 64) adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1
Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Berdasarkan gambar 3.1, diketahui bahwa penelitian dilaksanakan sebanyak tiga siklus dengan langkah yang sama, yaitu dimulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, deskripsi hasil tindakan serta analisis dan refleksi. Pada

penelitian ini penulis melakukan penelitian sebanyak dua siklus. Hasil tindakan pada siklus kesatu masih belum tuntas, sehingga perlu dilaksanakan kembali berupa perbaikan pembelajaran pada siklus kedua. Pada siklus kesatu penulis melaksanakan refleksi untuk menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan pada siklus kedua. Pada siklus kedua seluruh peserta didik sudah berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) yang telah ditentukan yaitu 72 sehingga tidak perlu merencanakan tindakan ulang atau melaksanakan perbaikan kembali.

B. Variabel penelitian

Heryadi (2014: 125) pula menjelaskan, “Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian dikenal ada yang disebut variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).” Variabel bebas adalah variabel prediktor adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Penelitian yang penulis laksanakan menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi pembelajaran. Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Penulis menetapkan variabel bebas penelitian ini yaitu penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Sedangkan variabel terikat penelitian

ini yaitu kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi).

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Heryadi (2014: 84) menjelaskan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Teknik observasi merupakan teknik yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh ide awal dalam proses pembelajaran selama penelitian. Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Khususnya dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca.

2. Teknik Tes

Heryadi (2014: 90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Teknik tes dilakukan untuk memperoleh data hasil kemampuan belajar peserta didik dari awal sampai akhir pembelajaran dalam

mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.

3. Teknik Angket

Menurut Heryadi (2014: 78), “Teknik angket atau kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden).” Angket dalam penelitian ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik berkaitan dengan kegiatan pembelajaran menggunakan model *Mind Mapping*.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini merupakan peserta didik kelas VII E SMP Negeri 15 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022.

Tabel 3.1
Daftar Peserta Didik Kelas VII E
SMP Negeri 15 Tasikmalaya Tahun Ajaran (2021/2022)

Nomor	Nama Peserta Didik
1	Adam Hanif Aditia
2	Azka Zahra
3	Dava Mochamad Narzil
4	Dede Jihan Akbar
5	Fauzan Sri Ruswandi
6	Fiky Syahil Al Pardani
7	Helmi Pahri
8	Iik Sakinah
9	Indri Maulidan Sahla
10	Insan Saripul Huda
11	Kaluna Cindy
12	Lulu Raisya Nurjanah
13	M. Rikhel Ardiyana

14	Muhamad Abdani Al Najar
15	Nadil Mukti
16	Nandi Hilman
17	Neng Sri Hisni Apiyah
18	Nita Nopitasari
19	Nurul Azni
20	Putri Sintya Nabila
21	Rasya Rizki Aidil Fitri
22	Reski Purnama
23	Revandi Sigalingging
24	Roni Nugraha
25	Saskia Rojabi
26	Sefti Ramadhan
27	Siti Azka Fauzi
28	Zulfan Pra Ramadhan

E. Desain Penelitian

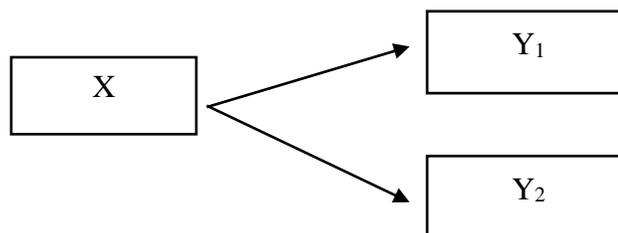
Heryadi (2014: 123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk reflektif dari diri kolektif untuk meningkatkan keterampilan yang bersifat rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam menjalankan tugas memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi pelaksanaan suatu praktik pembelajaran.

Heryadi (2014: 57) menjelaskan, “Untuk dapat menggunakan PTK dalam memecahkan masalah pembelajaran guru penting memahami dan melakukan prosedur penelitian tindakan kelas. Namun, sebelum memahami prosedur PTK terlebih dahulu guru perlu memahami batasan tentang PTK.” Penulis menggunakan desain penelitian yang bersifat mengkaji ketepatan X (model pembelajaran *Mind*

Mapping) dalam meningkatkan Y1 (kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi)), Y2 (kemampuan peserta didik dalam menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi)).

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan menurut Heryadi (2014: 124) sebagai berikut.

Gambar 3.2
Desain Penelitian (2014: 124)



Keterangan:

- X = Pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*
- Y₁ = Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) kelas VII SMP Negeri 15 Tasikmalaya
- Y₂ = Kemampuan peserta didik dalam menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) kelas VII SMP Negeri 15 Tasikmalaya

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan seorang penulis untuk mempermudah dalam mengumpulkan data. Alat tersebut dapat berupa tes, lembar tugas, daftar cek, angket, catatan lapangan, panduan wawancara, kamera digital, *tape recorder*, format pengumpulan data tentang kemampuan peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas penulis dalam menentukan instrumen penelitian tentu disesuaikan dengan pedoman dan kriteria tertentu. Instrumen penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini di antaranya 1) pedoman observasi, 2) angket, 3) silabus pembelajaran, dan 4) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Instrument tersebut penulis jabarkan satu persatu sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi Peserta Didik

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati pada proses pembelajaran			
		Keaktifan (1-3)	Partisipasi (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Tanggung jawab (1-3)
1	Adam Hanif Aditia				
2	Azka Zahra				
3	Dava Mochamad Narzil				
4	Dede Jihan Akbar				
5	Fauzan Sri Ruswandi				
6	Fiky Syahil Al Pardani				
7	Helmi Pahri				
8	Iik Sakinah				
9	Indri Maulidan Sahla				
10	Insan Saripul Huda				
11	Kaluna Cindy				
12	Lulu Raisya Nurjanah				
13	M. Rikhel Ardiyana				
14	Muhamad Abdani A.N				
15	Nadil Mukti				
16	Nandi Hilman				
17	Neng Sri Hisni Apiyah				
18	Nita Nopitasari				
19	Nurul Azni				
20	Putri Sintya Nabila				
21	Rasya Rizki Aidil Fitri				
22	Reski Purnama				
23	Revandi Sigalingging				

24	Roni Nugraha				
25	Saskia Rojabi				
26	Sefti Ramadhan				
27	Siti Azka Fauzi				
28	Zulfan Pra Ramadhan				

Keterangan:

1. Tidak aktif
2. Kurang aktif
3. Aktif

1. Tidak partisipasi
2. Kurang partisipasi
3. Partisipasi

1. Tidak bersungguh-sungguh
2. Kurang bersungguh-sungguh
3. Bersungguh-sungguh

1. Tidak bertanggung jawab
2. Kurang tanggung jawab
3. Bertanggung Jawab

a. Rubrik Pengamatan Keaktifan

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik tidak ada keinginan untuk bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat.	1	Tidak aktif
Peserta didik mulai berani bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat.	2	Kurang aktif
Peserta didik sudah berani bertanya, menjawab pertanyaan dan berpendapat	3	Aktif

b. Rubrik Pengamatan Partisipasi

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik mengikuti sebagian kecil kegiatan pembelajaran	1	Tidak berpartisipasi
Peserta didik mengikuti sebagian besar kegiatan pembelajaran.	2	Kurang berpartisipasi
Peserta didik mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran.	3	Berpartisipasi

c. Rubrik Pengamatan Sikap Kesungguhan

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik tidak menyimak penjelasan dari guru.	1	Tidak bersungguh-sungguh
Peserta didik kurang menyimak sebagian penjelasan dari guru	2	Kurang bersungguh-sungguh
Peserta didik menyimak seluruh penjelasan guru.	3	Bersungguh-sungguh

d. Rubrik Pengamatan Sikap Tanggung Jawab

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik tidak mengerjakan tugas dari guru.	1	Tidak bertanggung jawab
Peserta didik mengerjakan sebagian tugas dari guru.	2	Kurang bertanggung jawab
Peserta didik mengerjakan semua tugas dari guru.	3	Bertanggung jawab

2. Angket

Heryadi (2014: 78) mengemukakan, “Teknik angket atau kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden).” Angket dalam penelitian ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik berkaitan dengan kegiatan pembelajaran menggunakan model *Mind Mapping*.

Tabel 3.3
Angket

No	Pertanyaan yang diajukan	Ya	Tidak
1	Apakah Anda pernah mendengar model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ?		
2	Mudahkah Anda mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi		

	(cerita fantasi) dengan menggunakan model <i>Mind Mapping</i> ?		
3	Apakah Anda pernah merasa bosan belajar mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) dengan menggunakan model <i>Mind Mapping</i> ?		
4	Senangkah Anda belajar mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) dengan menggunakan model <i>Mind Mapping</i> ?		

3. Silabus Pembelajaran dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu atau kelompok mata pelajaran yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi (IPK), langkah-langkah kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, penilaian, sumber, media pembelajaran, dan keterangan. Sedangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rangkaian rencana yang penulis laksanakan dalam proses pembelajaran. Untuk lebih jelas silabus dan RPP dapat dilihat pada lampiran.

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang penulis gunakan untuk penelitian ini yaitu berdasarkan pada langkah-langkah tindakan kelas menurut Heryadi (2014: 58-63), terdapat delapan langkah dalam penelitian sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.

4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut penulis melaksanakan langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

Penulis mengenali masalah yang terjadi di dalam proses pembelajaran dengan melaksanakan wawancara kepada guru bahasa Indonesia SMP Negeri 15 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022 yang bernama Ibu Tresna Fajarsari, S.Pd. yang menyatakan bahwa peserta didik belum mampu mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi), khususnya alur, latar, tema dan amanat serta belum mampu menjelaskan kembali apa yang telah mereka pahami baik secara lisan maupun tertulis. Kemudian penulis mengamati dan melakukan wawancara secara mendalam sehingga penulis mengetahui penyebab dari permasalahan tersebut.

Setelah mengetahui akar permasalahan tersebut, penulis merencanakan tindakan yang dilakukan yaitu berupa kegiatan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Penulis melaksanakan tindakan secara terperinci dan lengkap sesuai dengan masalah yang dihadapi peserta didik. Pelaksanaan ini berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 revisi. Dalam pelaksanaannya

penulis harus merealisasikan kegiatan atau program yang sudah dibuat ke dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Penulis melaksanakan penelitian terkait pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) dengan melaksanakan dua siklus. Siklus pertama penulis memberikan teks cerita fantasi berjudul “Penjahit yang Miskin” yang digunakan pada saat diskusi dan untuk pelaksanaan tes penulis memberikan teks narasi (cerita fantasi) yang berjudul “Bau Badan Peri Mawar”. Pada tahap ini penulis mengamati sikap spiritual dan sikap sosial, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan peserta didik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Selanjutnya pada siklus kedua penulis memberikan penulis memberikan teks cerita fantasi berjudul “Cianna Mengalahkan Ogre” yang digunakan pada saat diskusi dan untuk pelaksanaan tes penulis memberikan teks narasi (cerita fantasi) yang berjudul “Cianna Bertemu Bunda Waktu”. Seperti pada siklus kesatu, pada tahap ini juga penulis mengamati sikap spiritual dan sikap sosial, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan peserta didik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Kemudian penulis melakukan analisis dengan ditunjang oleh sumber-sumber informasi yang cukup. Materi dari hasil analisis dan refleksi menjadi dasar untuk *membuat* suatu keputusan, jika hasil dari analisis dan refleksi didapat data pencapaian standar keberhasilan yang dimiliki peserta didik. Maka penulis dapat menindaklanjuti permasalahan pembelajaran. Akan tetapi apabila pencapaian standar keberhasilan

peserta didik masih kurang dari harapan, maka penulis perlu melakukan tindakan ulang berupa pelaksanaan pembelajaran pada siklus berikutnya.

H. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian yang penulis laksanakan, penulis menggunakan teknik pengolahan data dan analisis data yang mengacu pada cara-cara mengolah data penelitian kualitatif. Langkah-langkah yang penulis laksanakan dalam mengolah data di antaranya sebagai berikut.

1. Mengklasifikasikan data, yaitu mengelompokkan data yang telah diperoleh dari sekolah tempat penulis melakukan penelitian.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu menganalisis data yang diperoleh dari sekolah tempat penulis melakukan penelitian kemudian mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data yang diperoleh tentang keberhasilan atau ketidakberhasilan hasil pembelajaran.
4. Menjelaskan dan membuat kesimpulan, langkah terakhir dalam mengolah data yaitu penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan penulis dalam pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak bulan Februari 2022, kemudian pada bulan Juli 2022 pengumpulan dan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi. Penulis melaksanakan penelitian

di SMP Negeri 15 Tasikmalaya, Jl. Tamanjaya, Tamanjaya, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 46196, Tahun Ajaran 2021/2022. Tepatnya dilaksanakan pada peserta didik kelas VII E yang berjumlah 28 orang.